

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa (Studi Kasus di MI Hidayatul Mubtadiin Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh pasti, data yang sebenarnya, data yang bukan sekedar terlihat dan diucapkan saja melainkan data yang asli, alamiah, apa adanya dan sesuai dengan obyek yang diamati. Untuk mendapatkan data yang pasti, diperlukan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan keseluruhan data, keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan fakta yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang akurat sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.<sup>2</sup> Penelitian deskripsi digunakan dalam penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal.13.

objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Penggunaan metode deskriptif disini, dimaksudkan untuk memusatkan pada pemecahan masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin lebih memahami mengenai peran-peran guru dalam mengatasi minat baca peserta didik serta faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik khususnya pada lembaga pendidikan dasar MI Hidayatul Mubtadiin Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti mencoba untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai permasalahan tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan menurunnya minat baca peserta didik serta peran-peran guru dalam mengatasi minat baca peserta didik khususnya pada lembaga pendidikan dasar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan dalam mengamati

---

<sup>3</sup>Erna Setyowati, *Jurnal Pendidikan Konvergensi Edisi Juli 2018*, (Surakarta: CV Akademika, 2018), hal.85.

dan memperoleh data mengenai faktor yang menyebabkan menurunnya minat baca peserta didik serta peran-peran guru dalam mengatasi minat baca peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah, beberapa guru dan beberapa siswa yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu peran-peran guru dalam mengatasi minat baca peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung akan keberhasilan penelitian ini. Oleh karena itu, kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang tidak dapat di tinggalkan guna mencapai tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sekolah yang menjadi tempat penelitian penulis ini terbilang tidak terletak di tengah kota tapi tetap berada di lingkungan yang ramai. Namun sarana prasarana di sekolah ini masih hampir semua terpenuhi sesuai pada Permendiknas No 24 tahun 2007. Di dekat sekolah terdapat pasar yang selalu ramai orang. Letak sekolah yang dekat dengan sawah menjadikan suasana sekolah sejuk dan asri. Di lingkungan luar maupun dalam sekolah banyak ditanami tanaman yang menambah kesejukan di sekolah. Di sekolah sengaja tidak mempekerjakan tukang kebun, jadi setiap hari guru dan siswa bekerjasama untuk membersihkan sekolah sesuai jadwal yang sudah disepakati. Hal ini

dilakukan untuk menanamkan sikap disiplin, mandiri, menjaga kebersihan dan kerjasama antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Dan juga selain itu untuk menciptakan kedekatan antara guru dan siswa.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti ini dapat mengamati, bertanya tau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data primer bisa berupa pendapat subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer ini adalah sumber data yang diperoleh langsung sipeneliti dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Dalam sumber data pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah kepala sekolah, para guru kelas yang mengajar dan beberapa siswa MI Hidayatul Mubtadiin.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang faktor yang menyebabkan menurunnya minat baca peserta didik serta peran-peran guru dalam mengatasi minat baca peserta didik, jurnal penelitian, buku-buku, artikel, *website*, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data, maka diperlukan teknik yang tepat, teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik yaitu:

##### **1. Observasi (pengamatan langsung)**

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>6</sup>

Dalam hal ini mengamati siswa dan guru MI Hidayatul Mubtadiin selama berada di sekolah di mulai masuk sekolah, di dalam kelas sampai nanti pulang sekolah.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 225.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 64.

## 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses pengumpulan data wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Pertanyaannya bervariasi dalam beberapa format: aplikasinya, isi, urutan pertanyaan.<sup>8</sup>

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian yaitu kepala sekolah, beberapa guru dan beberapa siswa di MI Hidayatul Mubtadiin. Dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tercantum pada pedoman wawancara, lalu mencatatnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 233.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.112.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber data yang berbentuk tulisan dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti mencatat hal-hal yang penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan menggandakan dokumen yang sekiranya diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Bagda adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model Milles dan Huberman yang mengatakan bahwa Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

### **a. Kondensasi Data**

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 326.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 244.

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin, diambil data yang berkaitan dengan bagaimana tingkat kebiasaan membaca siswa serta peran guru dalam meningkatkan serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan minat membaca siswa. Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian selama pengumpulan data di lapangan. Selain itu reduksi data ini dilakukan seorang peneliti untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

b. Penyajian Data atau Data Display

Setelah mereduksi data maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>11</sup>

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang menjelaskan peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa serta faktor penyebab hingga hambatan dalam peningkatan minat membaca siswa di MI Hidayatul Mubtadiin yang kemudian penyajian data tersebut disusun secara sistematis agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

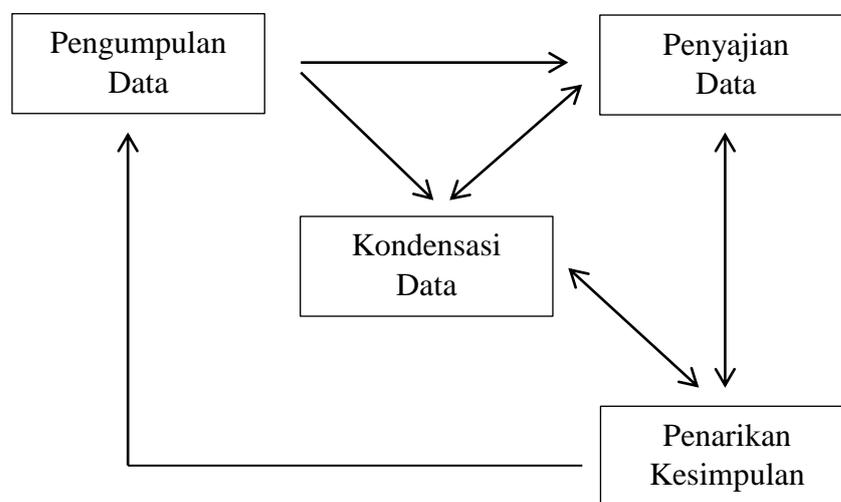
Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencermati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi/penjelasan,

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 249.

kemudian mengidentifikasinya dan selanjutnya hasil-hasil penelitian akan diinterpretasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai faktor yang menyebabkan menurunnya minat baca serta peran-peran guru dalam mengatasinya yang terjadi di MI Hidayatul Mubtadiin.



### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan dalam menentukan hasil akhir dari suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pengecekan data tersebut. Untuk mengecek keabsahan data dengan cara-cara seperti berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan yang dimaksud adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara informan dengan peneliti. Peneliti datang ke lokasi penelitian melakukan pengamatan dan wawancara ulang kepada informan guna mendapat informasi yang lebih valid mengenai penelitian ini, walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis. Hal itu dilakukan dengan tujuan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak tepat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

---

<sup>12</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 117.

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber data, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber. Melalui penerapan triangulasi untuk mengecek keabsahan data ini, peneliti tidak melakukan wawancara mendalam hanya dengan satu orang, akan tetapi beberapa informan. Pendapat antara informan satu dengan informan yang lain kemudian dibandingkan, apakah sama atau berbeda atau malah saling melengkapi.

### 3. Periksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekanrekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>14</sup>

## H. Tahapan-tahapan Penelitian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 115.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 332.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian berikut ini untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian sehingga dapat lebih fokus dan terarah sehingga mampu mendapatkan data yang valid.

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah di MI Hidayatul Mubtadiin. Pada tahap ini peneliti mendatangi

lapangan dan mulai melakukan pengamatan. Beberapa hal yang dilakukan adalah mengamati kegiatan keagamaan, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik untuk memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Sebagai pelengkap data, peneliti mengambil gambar kegiatan dan rekaman. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan yang dilakukan.

### 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti, pada tahap ini akan di analisis sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung tahun 2017.